

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Media massa pada era globalisasi seperti sekarang ini sangat dibutuhkan, pola pikir masyarakat yang semakin kritis membuat media massa harus berlomba memberikan yang terbaik bagi masyarakat, masyarakat *modern* seperti sekarang cenderung lebih aktif memilih informasi yang sesuai untuk dirinya sendiri. tak hanya informasi, media massa juga berfungsi sebagai hiburan pelepas penat bagi masyarakat yang sangat membutuhkannya. Media massa merupakan alat untuk menyampaikan informasi secara massal dan cepat, beberapa kejadian yang ada bisa langsung kita dapatkan informasinya dengan cepat melalui media massa atau yang biasa kita sebut dengan media. Media massa sekarang ini merupakan industri yang berkembang sangat pesat, saat ini masyarakat bisa memilih berbagai media massa yang menawarkan informasi dan program yang berbeda-beda. Salah satu media massa yang terus berkembang adalah radio.

Radio merupakan salah satu sumber informasi dan hiburan selain televisi dan surat kabar, radio bersifat auditif berbeda dengan televisi yang bersifat audio visual yang lebih menarik dan juga lebih banyak mengambil hati para khalayak, namun begitu televisi tidak bisa begitu saja menyingkirkan radio karena walaupun bersifat auditif terdapat kelebihan dari radio yang tidak bisa di

dapatkan apabila kita menonton televisi, Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, *electronic games* dan personal *casset player*. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi media lainnya ( dominick, 2000:242).

Industri penyiaran radio diawali oleh David Sarnoff yang mendirikan perusahaan pembuat pesawat radio sistem AM yang bernama RCA atau *Radio Corporation of America*. Liputan kegiatan Pemilu pada tahun 1920 oleh Radio KDKA (USA) dianggap sebagai penyiaran berita pertama secara meluas dan teratur kepada masyarakat. Radio KDKA adalah stasiun penyiaran radio yang berizin komersial yang didirikan oleh Frank Conrad. Perkembangan industri penyiaran radio FM dimulai ketika pertengahan tahun 1933, Edwin Howard Armstrong dari *Universitas Columbia* berhasil menemukan frekuensi modulasi (FM), frekuensi yang jauh lebih tinggi dari penyiaran radio AM (yaitu dari 88 sampai 108 MHz). Armstrong kemudian mendemonstrasikan penemuannya kepada David Sarnoff. Namun RCA ternyata lebih tertarik untuk mengembangkan televisi. Armstrong kemudian menjualnya kepada beberapa perusahaan lainnya. Pengembangan radio FM sempat tertunda karena meletusnya Perang Dunia ke 2 dan kalangan industri yang lebih tertarik mengembangkan televisi.

Keuntungan Gelombang FM dari AM adalah :

1. Dapat menghilangkan “*interference*” (gangguan, percampuran) yang disebabkan cuaca, bintik-bintik matahari atau alat listrik.
2. Dapat menyiarkan suara sebaik-baiknya bagi telinga yang sensitif.
3. Hasil *audio* yang lebih jernih, lebih dinamis dan *noise* yang rendah.

Dewasa ini radio merupakan salah satu media massa yang dibutuhkan masyarakat, Selain menyajikan informasi, sekarang ini banyak dari radio yang membuat program hiburan yang membuat khalayak tertarik bahkan setia mendengarkan radio, seperti program *request* lagu, salam-salam, drama radio, serta program hiburan interaktif yang melibatkan khalayak sehingga terciptanya kedekatan antara radio dan khalayak dan bersifat pribadi. Sebagai salah satu media informasi, *100.2 fm Amirah Radio* terus berusaha membuat program inovatif dan tetap fresh dengan dikemas dengan cara menarik dan tidak membosankan, serta mengajak khalayak untuk ikut serta berpartisipasi pada setiap programnya menjadikan radio ini tetap mempunyai tempat di hati para pendengarnya di tengah persaingan media massa seperti sekarang ini.

## 1.2 Ruang Lingkup

Salah satu kekuatan dari radio adalah program yang menarik, disini kreatifitas dari radio sangat diperlukan agar bisa tetap bertahan di era yang syarat akan persaingan program seperti saat ini. Program yang menarik tentunya harus dibuat sedemikian rupa hingga bisa pas kena sasaran dari yang di perkirakan, Tayangan hiburan yang di siarkan di radio harus *kreatif* dan *inovatif*, itu

bertujuan untuk memperoleh perhatian dan daya tarik masyarakat. Sebagai salah satu media penghibur, Amirah radio berusaha menyajikan berbagai macam program yang sangat menarik.

Dalam menghadapi persaingan radio yang ketat harus adanya program yang membuat khalayak merasa senang dan terhibur akan program tersebut , karena pada dasarnya apabila khalayak sudah menyukai suatu program yang sesuai dengan kebutuhannya maka pendengar tersebut akan loyal pada suatu radio, Amirah radio berusaha menjawab kebutuhan masyarakat khususnya tangerang dengan mengadakan program “*Midnite Show*” . program ini adalah program malam yang berdurasi 4jam, program yang dibawakan oleh satu penyiar ini sebetulnya adalah program *request*, dimana pendengar bisa memesan langsung lagu kesukaan mereka melalui sms ataupun melewati dunia maya seperti *facebook dan twitter*, selain itu program ini juga selalu mengajak pendengar berinteraktif , dengan membuka sesi curhat yang mana menjadi kekuatan dari program ini, membahas topik-topik menarik yang tidak jauh dari kehidupan sehari-hari, memungkinkan khalayak untuk mencurahkan isi hatinya ,sehingga seakan mempunyai wadah untuk mencurahkan perasaan, walaupun program *simple* tetapi terbukti program ini mendapat respon dari pendengar, hal ini terbukti dengan banyaknya *feedback* dari khalayak yang masuk melalui sms, dunia maya maupun *line* telefon.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Dari ruang lingkup diatas dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan perencanaan program “*Midnite show*” di *AMIRAH RADIO* .

Manfaat penelitian ini terdiri dari Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis, yaitu :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat penulisan skripsi ini bagi umum adalah pembaca dapat mengetahui bagaimana penerapan perencanaan program “*Midnite show*” di *AMIRAH RADIO* dan juga memberikan suatu kontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi media massa, khususnya dalam hal program radio.

#### **b. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan evaluasi untuk tim *On Air* *AMIRAH RADIO* terutama program “*Midnite Show*”

### **1.4 Metodologi**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik Wawancara mendalam (*in–depth interview*). Wawancara mendalam (*in–depth interview*) adalah suatu penelitian yang melakukan wawancara bersifat terbuka.

Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya “*percaya begitu saja*” pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam melakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan, atau dari informan yang satu ke informan yang lain.

Dalam hal ini peneliti harus dapat menentukan informan kunci. Penentuan mengenai siapa yang harus menjadi informan kunci harus melalui beberapa pertimbangan diantaranya: (1) orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti; (2) usia orang yang bersangkutan telah dewasa; (3) orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani; (4) orang yang bersangkutan bersifat netral, tidak mempunyai kepentingan pribadi untuk menjelekkan orang lain; (5) orang yang bersangkutan memiliki pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti; dan lain-lain. (Burhan Bungin 2007:101). Dalam penelitian ini peneliti menentukan tiga orang informan diantaranya : Ilham Ramdhana (*program director*), Daniel Sipayung (*Producer*), Indra Perdana (*announcer*).

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab pertama ini memberi penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu “*analisis program Midnite show di 100.2 fm AMIRAH RADIO Tangerang*”.

## **Bab II Landasan Teori**

Menguraikan tentang daftar pustaka dan teori-teori yang ada dalam perumusan masalah, teori-teori yang penulis ambil merupakan yang berhubungan dengan penelitian dan diambil dari buku ilmiah, internet, dan sumber lainnya yang bersifat ilmiah.

## **Bab III Inti Penelitian**

Dalam bab ini, peneliti akan menerangkan data tentang perusahaan, dan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif dengan teknik Wawancara mendalam (*in-depth interview*).

## **Bab IV Hasil Penelitian**

Bab ini menguraikan data-data sekaligus hasil dari hasil wawancara yang dilakukan dengan data sekunder dan teori dan dituangkan dalam bentuk tulisan.

## **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Sehingga, penelitian ini dapat memberikan hasil yang baik dan berguna bagi peneliti maupun mahasiswa.